

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, akan membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan “peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-D SMP Negeri 5 Bandung”. Selain itu, dalam bab ini juga akan dibahas mengenai saran atau rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait, supaya kegiatan pembelajaran seperti yang dilakukan oleh peneliti ini mampu dimanfaatkan atau diterapkan untuk ke depannya dengan lebih baik lagi.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan terhadap pembelajaran dengan menggunakan media majalah dinding pada setiap siklusnya, dan wawancara kepada pihak terkait mengenai penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Hasil yang diperoleh dari pengamatan dan penilaian terhadap RPP yang dibuat oleh peneliti, menunjukkan bahwa kemampuan peneliti dalam merencanakan kegiatan pembelajaran selalu meningkat pada setiap siklusnya, dan dari hasil penilaian yang dilakukan setiap siklus dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran masuk kedalam kategori “Baik”. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media majalah dinding yaitu, dengan melakukan kajian terhadap KI dan KD terlebih dahulu untuk memudahkan dalam hal penentuan materi. Materi yang akan dibahas pada setiap siklus, harus benar-benar sesuai dengan penelitian ini yaitu “Dinamika Interaksi Manusia”, yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui penugasan untuk membuat media majalah dinding dan diskusi secara berkelompok. Kemudian, setelah ditentukan materi yang akan dibahas, selanjutnya peneliti merumuskan perencanaan kegiatan pembelajaran secara lebih detail melalui penyusunan RPP, dan juga Lembar kerja Siswa (LKS) yang akan digunakan pada saat diskusi kelompok.

2. Pelaksanaan

Hasil dari pengamatan dan penilaian yang dilakukan terhadap penampilan guru di kelas menunjukkan bahwa, kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa mengenai dinamika interaksi manusia melalui penggunaan media majalah dinding masuk kedalam kategori “Baik”. Adapun penerapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu, terdiri dari tiga siklus dan pada setiap siklusnya terdiri dari dua tindakan, sehingga apabila dijumlahkan secara keseluruhan maka tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah enam pertemuan. Dalam pelaksanaannya, pada tindakan yang pertama di setiap siklusnya, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode, pendekatan atau model lain, yaitu pada tindakan pertama siklus pertama peneliti menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran presentasi dan diskusi, kemudian pada tindakan pertama siklus kedua menggunakan model *example non examples*, dan pada tindakan pertama siklus ketiga menggunakan model presentasi dan diskusi. Kemudian di akhir kegiatan pembelajaran tindakan pertama pada setiap siklus dua dan tiga, peneliti melakukan pemberian tugas kepada siswa terkait dengan produk media majalah dinding yang harus dibuat oleh siswa secara berkelompok mengenai materi yang akan dibahas pada tindakan kedua setiap siklusnya. Produk media majalah dinding yang telah dibuat oleh siswa ini, kemudian pada tindakan kedua dijadikan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis mengenai dinamika interaksi manusia.

3. Kendala dan Solusi

Kendala yang dialami selama penelitian ini adalah pada siklus awal siswa masih kebingungan mengenai penggunaan majalah dinding ini sebagai media pembelajaran dan mereka masih merasa asing. Kemudian pada siklus kedua dan ketiga siswa mulai untuk membuat media majalah dinding berkelompok, dalam hal ini kendala yang dialami adalah siswa belum dapat membagi tugas masing-masing anggota kelompok sehingga banyak ketua kelompok yang mengeluh karena ada anggotanya yang tidak ikut membantu. Proses pembuatan media ini pun membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk mencapai hasil yang

maksimal, dan dalam pembuatannya pun harus mengandalkan daya imajinasi dan kreativitas kelompoknya. Solusi untuk memecahkan masalah ini yaitu guru memperbaiki pembelajaran dengan cara yang menarik, media majalah dinding yang dibuat harus lebih kreatif lagi, guru menguasai kelas agar siswa terkondisikan dengan tertib, menaati atura-aturan yang guru tegaskan. Sehingga, siswa dapat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung dengan memudahkan siswa mengerti, memahami, serta mengingat materi penjelasan guru dalam pembelajaran IPS. Hal ini terbukti, dari peningkatan-peningkatan setiap siklusnya yang diperoleh hingga mencapai persentase maksimal.

4. Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa mengenai dinamika interaksi manusia melalui penggunaan media majalah dinding sudah dapat berjalan dengan optimal dan mendapatkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari data yang diperoleh pada setiap siklusnya terkait dengan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam membuat media majalah dinding pada siklus kedua dan pada siklus ketiga menunjukkan peningkatan yang masuk kedalam kategori “Sangat Baik”. Kemampuan berpikir kritis mengenai dinamika interaksi manusia, yaitu pada siklus pertama memperoleh nilai dalam kategori “Kurang”, kemudian pada siklus kedua dan pada siklus ketiga meningkat menjadi dalam kategori “Baik”. Sesuai data tersebut, dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam berpikir kritis mengenai dinamika interaksi manusia melalui penggunaan media majalah dinding dalam pembelajaran IPS semakin hari semakin meningkat dan menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Peningkatan yang terjadi pun terlihat signifikan, seperti peningkatan yang terjadi pada hasil diskusi kelompok siswa pada siklus pertama, siklus kedua, dan pada siklus ketiga mengalami peningkatan yang baik. Dengan demikian peneliti menyimpulkan, hasil yang diperoleh sudah bisa mencapai titik optimal dari target tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu mencapai kategori Baik (B) secara berturut-turut. Kemudian melihat data yang diperoleh sudah cenderung konsisten, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini sudah berhasil, dan nilai yang diperoleh pun sudah terlihat jenuh,

sehingga penelitian dicukupkan selesai pada siklus ketiga, dan tidak perlu dilakukan tindakan penelitian pada siklus berikutnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian terkait dengan “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mengenai Dinamika Interaksi Manusia Melalui Media Majalah Dinding dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII-D SMP Negeri 5 Bandung”, maka pada bagian ini ada beberapa rekomendasi dari peneliti kepada pihak-pihak yang terkait.

1. Pihak Sekolah

Peneliti berharap sekolah dapat mampu mendukung pembelajaran IPS menggunakan media majalah dinding untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya di SMP Negeri 5 Bandung. Dukungan tersebut dapat berupa sarana dan prasarana tempat majalah dinding yang disediakan yang lebih baik dalam pembelajaran sehingga memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya dan juga mengembangkan kreativitasnya dengan membuat majalah dinding.

2. Guru

Bagi para guru-guru, pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang diterapkan dengan menggunakan media majalah dinding mungkin bisa diterapkan dalam pembelajaran IPS di kelas lain, karena pada dasarnya masalah yang dihadapi oleh setiap guru dalam kegiatan pembelajaran cenderung sama. Selain itu, mengingat pentingnya kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa, maka kegiatan pembelajaran pun sudah seharusnya mulai dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa tersebut dalam hal berpikir kritis dengan cara mengaitkan dengan permasalahan yang ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa memahami dengan baik dan terlatih untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti ini salah satunya bisa dicoba di kelas lain untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa indikator berpikir kritis yang masih rendah adalah menyertakan bukti dan fakta, dan juga membuat kesimpulan atau generalisasi kepada para guru disarankan untuk terus dibiasakan kepada para peserta didik untuk dilatih dalam menyampaikan pendapatnya dan juga guru dapat menggunakan media atau model pembelajaran lain, sehingga indikator-indikator tersebut dapat meningkat.

3. Untuk Siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dengan baik dan benar salah satunya dengan menggunakan media majalah dinding. Diharapkan siswa mampu melatih kemampuan berpikir kritis sehingga dapat memahami pembelajaran IPS dengan baik. Salah satunya dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami yaitu dengan menggunakan media majalah dinding, dikarenakan majalah dinding yang dapat dibuat oleh siswa disesuaikan dengan kreativitas masing-masing siswa dan memuat materi atau permasalahan social sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

4. Untuk Peneliti Lain

Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS. Sementara itu, masih banyak manfaat dari penggunaan media majalah dinding yang bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu bagi penelitian selanjutnya, dapat lebih menggali kembali tentang manfaat media majalah dinding untuk kegiatan pembelajaran, misalnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dan meningkatkan kreativitas siswa dengan menggunakan metode penelitian eksperimen.